

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Kamus legkap Bahasa Indonesia, ilmu dimaksud sebagai pengetahuan ataupun keahlian. Ada pula menurut *Oxford English Dictionary* ada 3 makna dari ilmu, ialah: (1) informasi serta kecakapan yang didapatkan lewat pengalaman serta pembelajaran; (2) bersumber pada apa saja diketahui; serta (3) pemahaman ataupun kebiasaan yang diperoleh lewat pengalaman berdasarkan pada sesuatu kenyataan ataupun keadaan.¹

Pengetahuan menurut bahasa Indonesia bersumber dari kata “ketahui”. Secara umum, penafsiran kata “ketahui” ini menunjukkan terdapatnya pengetahuan yang dipunyai seorang yang diketahuinya bersumber pada pengalaman serta pemahamannya. Pengetahuan merupakan sesuatu sebutan yang digunakan buat memberitahukan apabila seorang mengenali tentang suatu.²

Pengetahuan konsumen menggambarkan seluruh informasi yang diperoleh konsumen mengenai macam-macam produk serta jasa serta pengetahuan yang lain yang berhubungan dengan produk serta jasa tersebut dan informasi yang berkaitan dengan kegunaannya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen hendaknya dapat mempengaruhi keputusan untuk melakukan pembelian.³

Di Indonesia, terdapat perbandingan pendekatan bila dilihat berdasarkan perguruan tinggi ketika mengajarkan ilmu ekonomi Islam, baik itu perguruan

¹Abuddin Nata, *Islam dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), hlm. 7-8.

²Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: KENCANA, 2015), hlm. 2.

³Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran* (Malang: UB Press, 2011), hlm. 46.

tinggi umum ataupun perguruan tinggi Islam. Kurikulum yang dirancang di perguruan tinggi umum lebih memakai tata cara pemikiran *restropektif*, ialah terlebih dulu memandang kasus yang ditemui setelah itu mencari solusinya lewat pengetahuan ilmu ekonomi dan diperkuat melalui dalil yang terdapat di Al-Qur'an, sunnah, maupun ijtihad ulama. Sebaliknya kurikulum yang dirancang oleh perguruan tinggi Islam memakai kajian ekonomi Islam berdasarkan tata cara pemikiran deduksi, ialah mengkaji pengetahuan ekonomi Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah setelah itu diaplikasikan terhadap kegiatan ekonomi.⁴

Ekonomi Islam timbul bagaikan disiplin ilmu, setelah melewati perjuangan yang lumayan lama, dimana awal mulanya terdapat *pesimisme* terhadap pengetahuan ekonomi Islam. Terdapatnya dikotomi diantara agama serta keilmuan –dalam perihal pengetahuan ilmu ekonomi, pada zaman ini telah mulai terkikis. Ekonom Barat juga telah mulai menerima eksistensi dari pengetahuan ekonomi Islam menjadi ilmu yang berikan corak berbeda diperekonomian dunia. Maksudnya ekonomi Islam bisa menjadi ekonomi alternatif, selain ekonomi *kapitalis* serta *sosialis* yang teruji tidak sanggup tingkatkan kesejahteraan umat. Disebabkan tujuan yang mau dicapai oleh ekonomi Islam bersumber pada konsep Islam, ialah tauhid yang bersumber pada Al-Qur'an serta As-Sunnah.⁵

Ekonomi Islam merupakan bagian dari cabang ilmu yang menolong merealisasikan kedamaian manusia lewat alokasi serta distribusi sumber energi yang jarang melalui kekayaan, tanpa harus mengekang kebebasan seseorang, dan menghasilkan ketidak keseimbangan diantara makro-ekonomi serta ekologi yang

⁴Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), hlm. 44.

⁵Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), hlm. 26.

berkelanjutan, ataupun melonggarkan solidaritas keluarga serta sosial dan jaringan moral warga. Pada hakekatnya sistem ekonomi Islam ialah setiap kegiatan ekonomi yang syarat serta sumbernya bersumber pada nilai yang terdapat dalam ajaran agama Islam yang jadi pertimbangan dalam tiap kegiatan ekonomi.⁶

Ekonomi Islam pula mengendalikan permasalahan keuangan, perbankan serta kebijakan moneter, seluruhnya dirancang dengan sistematis serta terpaut satu sama lain dengan memberikan akibat yang positif untuk mengurangi ketidakadilan dalam kegiatan ekonomi. Salah satu cara yang diberikan ialah dalam wujud pembiayaan untuk masyarakat serta memberikan pinjaman murah untuk masyarakat dengan ekonomi terbatas dengan produk *qardhul hasan*. Namun hal itu tidak sama seperti ekonomi *kapitalisme* yang penyaluran aset kekayaannya hanya diperuntuhkan untuk kelompok tertentu.

Para ekonom Islam berfungsi dalam meningkatkan ekonomi Islam melalui tersedianya sarana kepada warga demi mencapai kesejahteraan serta keadilan. Perihal ini dibuktikan dengan terdapat ketentuan *profit and loss sharing* ataupun lebih diketahui sebagai sistem *mudharabah*, yaitu dengan cara membagi dengan adil keuntungan serta risiko yang mungkin bisa terjadi dalam suatu transaksi dimasyarakat ketika menginvestasikan sebagian dananya untuk dikelola, oleh karena itu dengan cara tersebut roda perekonomian bisa bergerak serta bisa meresap tenaga kerja.⁷

Pertumbuhan ekonomi Islam di Indonesia dilihat dengan adanya perkembangan bank serta lembaga keuangan syariah. Kebijakan pemerintah

⁶Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam: Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum* (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2009), hlm. 7.

⁷Saiful Anwar, dkk, *Pengantar Filsafat dan Keuangan Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 59-63.

tentang perbankan syariah ada di Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 tentang perbankan serta Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992. Dengan kebijakan tersebut, pertumbuhan kebijakan perbankan syariah di Indonesia bisa dikelompokkan kedalam 2 periode, ialah periode 1992-1998 serta periode 1998-1999.⁸

Perbankan syariah adalah sistem perbankan dimana kegiatannya melakukan aktivitas operasionalnya bersumber pada prinsip syariah. Dimana prinsip utamanya yaitu kemitraan serta kebersamaan dengan sistem syariah yang berasal dari pihak bank ataupun pihak nasabah dalam memperoleh keuntungan, sebab aktivitas yang dikerjakan tidak berdasarkan sistem bunga namun berdasarkan sistem bagi hasil. Pengetahuan konsumen merupakan seluruh informasi yang diketahui konsumen tentang macam-macam produk/jasa.⁹

Di lembaga keuangan syariah, ekonomi Islam tumbuh dengan pesat. Perbankan syariah dilihat jadi aspek yang sangat menonjol di lembaga keuangan syariah. Dimana kegiatan operasionalnya sistem perbankan syariah menghimpun dana dari warga dalam bentuk giro *wadiah* (titipan), deposito serta tabungan *mudharabah* (bagi hasil). Ada pula untuk penyalurannya ialah memakai pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, *bai' bitsamanan a'jil*, *qardhul hasan*, *ijarah*, serta *musyarakah*.¹⁰

⁸Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 1.

⁹Eko Yuliawan, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung", *Jurna Wira Mikroskil*, Vol.1 No.1 (April,2011), hlm.21. Diakses Pada Tanggal 25 Juli 2020 pukul 10.15 WIB.

¹⁰Saiful Anwar, dkk, *Pengantar Filsafat*, 63.

Uraian kinerja produk simpanan BRIsyariah adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kinerja Penghimpunan Dana (Dalam Rp juta)

Keterangan	2018		2019	
	Volume	Jumlah rekening Number of accounts	Volume	Jumlah rekening Number of accounts
Deposito	19,029,104	35,696	19,037,152	37,171
Giro	2,572,499	10,410	6,110,700	12,413
Tabungan	7,260,920	2,804,178	8,977,043	3,273,161
Total	28,862,523	2,850,242	34,124,895	3,322,745

Ditahun 2019, jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang sukses dikumpulkan BRIsyariah mencapai Rp 34,12 triliun. Jumlah tersebut meningkat sebesar 18,23% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 28,86 triliun. Jumlah rekening DPK tahun 2019 menggapai 3,32 juta rekening. Rekening DPK didominasi oleh rekening tabungan yang bertambah ditahun 2019 sebesar 16,72% ataupun menjadi sebanyak 3,27 juta rekening dari 2,80 juta rekening di 2018.¹¹

Dengan meningkatnya jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) menandakan bahwa masih banyak yang ingin menyimpan harta yang mereka miliki di BRIsyariah, dikarenakan terdapat keuntungan yang mereka dapatkan. Salah satu Nasabah yang dimiliki BRIsyariah merupakan mahasiswa, alasan mereka memilih

¹¹BRIsyariah, “Laporan Tahunan Annual Report 2019”, diakses dari <https://ir-BRIsyariah.com>, pada tanggal 31 Maret 2020 pukul 20.00.

melakukan transaksi disana dikarenakan mereka mengetahui bahwa setiap kegiatan transaksi yang dilakukan sudah sesuai dengan aturan ekonomi Islam, seperti pengetahuan yang telah mereka ketahui atau dapatkan pada saat perkuliah.

Setiap tahunnya mahasiswa yang menjadi nasabah di BRI syariah semakin meningkat, dikarenakan terdapat keuntungan yang bisa didapatkan oleh mereka salah satunya lebih mudah pada saat pembayaran SPP, dimana khususnya IAIN Madura bekerja sama dengan BRI syariah dalam pembayaran SPP setiap semesternya. Fasilitas yang diberikan BRI syariah salah satunya yaitu BRIS online dimana aplikasi tersebut dapat memudahkan mahasiswa pada saat pembayaran SPP tanpa harus mengantri di BRI syariah.

Oleh karena itu, dengan meningkatnya jumlah mahasiswa yang menjadi nasabah di BRI syariah menandakan bahwa terdapat minat mahasiswa untuk melakukan transaksi di BRI syariah seperti halnya kegiatan penyetoran (menabung) dan penarikan. Dimana minat ialah suatu dorongan yang menimbulkan terikatnya perhatian seseorang terhadap objek tertentu seperti halnya pekerjaan, pelajaran, benda ataupun orang. Minat pula berhubungan dengan hal yang menguntungkan serta juga menimbulkan rasa kepuasan untuk dirinya.¹² Sebaliknya minat menabung adalah suatu aksi sukarela (tanpa terdapat paksaan) serta ketertarikan dalam memakai jasa/layanan ataupun sarana dan prasarana di bank syariah, yaitu sebagai pemilik modal (menabung) atau sebagai pihak yang memerlukan modal (pembiayaan).¹³

¹²Yurdik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 63.

¹³Endang Mintarja, dkk, "Hubungan Pengajaran Mata Kuliah Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah." *Indonesia Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, Vol. I No. 2 (Juli, 2017), hlm. 192. Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2020 pukul 11.50 WIB.

Dengan adanya sistem ekonomi serta perbankan Islam, diharapkan bisa mengembalikan kegiatan ekonomi serta bisnis manusia seperti umumnya, yang menggambarkan jati dirinya seperti makhluk *teomorfis* dalam menegakkan nilai *humanis* serta *trasendental*. Dimana nilai *humanis* serta *trasendental* merupakan substansi untuk nilai tauhid serta keadilan yang menjadi aksioma etika ekonomi Islam. Dan juga sistem ekonomi serta perbankan Islam selalu berpijak diatas asas ilahiah serta nilai syariah.¹⁴

Di perguruan tinggi Islam khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sudah diberikan matakuliah mengenai ekonomi Islam baik itu secara mikro dan makro. Dimana pembelajaran tentang ekonomi Islam terdiri dari prinsip ekonomi Islam, lembaga keuangan syariah dan produk-produk bank syariah. Semua pengetahuan tersebut diberikan pada saat perkuliahan dengan alasan, nantinya pengetahuan tersebut dapat diaplikasikan pada saat melakukan kegiatan perekonomian khususnya perekonomian secara syariah, seperti halnya ketika memilih untuk bertransaksi di bank syariah.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di IAIN Madura. Dimana, IAIN Madura merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Madura. Di IAIN Madura sudah diberikan matakuliah tentang ekonomi Islam, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), mahasiswa dan mahasiswi sudah dipelajari tentang ekonomi Islam secara makro maupun mikro, dan nantinya pengetahuan tersebut dapat dijadikan pegangan untuk melakukan kegiatan transaksi sesuai syariat Islam, seperti

¹⁴Muhammad, *Pradigma, Metodologi dan Aplikasi Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 7-8.

membuka tabungan di BRI syariah, karena sudah jelas semua kegiatan transaksi yang dilakukan di BRI syariah sesuai dengan syariat Islam dan berdasarkan nilai-nilai ekonomi Islam.

Maka dari itu disini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian, dengan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa tentang ekonomi Islam yang sudah dipelajari, dimana dalam ekonomi Islam sudah dijelaskan bahwa setiap aktivitas ekonomi harus sesuai dengan ajaran Islam, nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran itu yang menjadi pertimbangan dalam setiap aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, apakah pengetahuan tersebut memiliki implikasi terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura untuk bertransaksi di BRI syariah, karena sudah jelas bahwa bank syariah tersebut merupakan lembaga keuangan syariah yang sudah sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam. Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Implikasi Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Minat Bertransaksi di BRI syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Madura)”**

B. Rumusan Masalah

Setelah dibahas dalam latar belakang masalah, maka dirasa perlu merancang rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar implikasi pengetahuan ekonomi Islam mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap minat bertransaksi di BRI syariah?
2. Apakah pengetahuan ekonomi Islam mahasiswa FEBI IAIN Madura mempunyai implikasi positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi di BRI syariah?

3. Variabel manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap minat bertransaksi di BRI Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar implikasi pengetahuan ekonomi Islam mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap minat bertransaksi di BRI Syariah.
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan ekonomi Islam mahasiswa FEBI IAIN Madura mempunyai implikasi positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi di BRI Syariah.
3. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap minat bertransaksi di BRI Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki banyak kegunaan untuk beberapa pihak, diantaranya:

1. Manfaat Akademis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menjadi tolak ukur kemampuan dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang seberapa besar implikasi pengetahuan ekonomi Islam mahasiswa FEBI IAIN Madura yang sudah dipelajari sebelumnya terhadap minat bertransaksi di BRI Syariah. Dan untuk mengetahui masalah yang diteliti, sehingga dapat

diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta dilapangan dengan teori yang ada.

b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini akan menjadikan tambahan referensi di perpustakaan IAIN Madura, penelitian ini juga dapat dijadikan sumber kajian bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa jurusan ekonomi dan bisnis islam, baik untuk bahan materi perkuliahan maupun penyusunan tugas akhir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi BRIsyariah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap pengembangan layanan jasa bank BRIsyariah. Dan semoga dapat berguna bagi bank syariah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bertransaksi di BRIsyariah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konsep dalam pemecahan masalah serta sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan preferensi perbankan syariah.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa bahwa ilmu ekonomi Islam yang kita terima/ pelajari bisa menjadi dasar untuk menentukan langkah kita dalam memilih bank syariah sebagai tempat untuk menabung.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁵ Ada dua variabel yang menjadi fokus kegiatan penelitian ini yaitu:

a. Variabel Independen (variabel X)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁶ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam (X1), indikator-indikator yang termasuk, yaitu:¹⁷
 - a) Tauhid dan persaudaraan
 - b) Bekerja dan produktivitas
 - c) Distribusi kekayaan yang adil
- 2) Pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah (X2), indikator-indikator yang termasuk, yaitu:¹⁸
 - a) Lembaga intermediasi keuangan
 - b) Prinsip syariah
- 3) Pengetahuan tentang produk-produk bank syariah (X3), indikator-indikator yang termasuk, yaitu:¹⁹

¹⁵I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 2.

¹⁶ Ibid, hlm. 3.

¹⁷ Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah*, hlm. 22.

¹⁸Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 27-33.

- a) Pengetahuan produk (giro, tabungan, deposito)
- b) Pengetahuan pembelian
- c) Pengetahuan pemakaian

b. Variabel Dependen (variabel Y)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat adanya variabel bebas.²⁰ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Minat Bertransaksi (Y), indikator-indikator yang termasuk, yaitu:²¹
 - a) Intensitas pencarian informasi.
 - b) Keinginan segera membeli.
 - c) Keinginan preferensial.

2. Ruang Lingkup Subjek dan Lokasi

Subjek yang diteliti yaitu mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura angkatan 2017. Adapun lokasi penelitian yang akan menjadi objek penelitian adalah Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura) yang beralamat di JL. Raya Panglegur KM.4 Pamekasan.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ialah anggapan dasar ataupun postulat tentang sesuatu perihal mengenai masalah penelitian yang kebenarannya telah diterima oleh peneliti. Kegunaan dari anggapan dasar dari suatu penelitian adalah sebagai landasan berfikir serta bertindak pada saat melaksanakan penelitian, serta juga

¹⁹Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran*, hlm. 46.

²⁰I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami*, hlm. 3.

²¹Agusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen* (Ponogoro: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2014), hlm. 188-189.

digunakan dalam mempertegas variabel yang akan diteliti, dan juga digunakan untuk menentukan serta merumuskan hipotesis.²²

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Implikasi antara pengetahuan ekonomi Islam terhadap minat bertransaksi mahasiswa FEBI kurang dari standar (diasumsikan 80%²³ implikasi antara pengetahuan ekonomi Islam terhadap minat bertransaksi mahasiswa FEBI).
2. Terdapat implikasi positif dan signifikan antara pengetahuan ekonomi Islam mahasiswa FEBI terhadap minat bertransaksi.
3. Minat mahasiswa FEBI dipengaruhi oleh beberapa pengetahuan yaitu pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, dan pengetahuan tentang produk-produk bank syariah (pengetahuan ekonomi Islam) untuk bertransaksi.

G. Hipotesis Penelitian

Menurut Gay hipotesis merupakan “penjelasan sementara mengenai tentang tingkah laku, gejala-gejala, atau suatu kejadian yang sudah terjadi ataupun yang hendak terjadi”. Hipotesis merupakan harapan yang dikemukakan oleh peneliti berdasarkan hubungan antar variabel-variabel didalam permasalahan penelitian. Jadi hipotesis merupakan statment mengenai permasalahan yang paling khusus.

Hipotesis juga diartikan sebagai rumusan jawaban sementara dimana kebenarannya harus diuji melalui kegiatan penelitian, hipotesis juga diartikan

²²Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi (Pamekasan: STAIN Press, 2015), hlm. 10.

²³ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, hlm. 102.

sebagai dugaan yang bisa jadi benar, atau bisa jadi salah. Hipotesisi dapat ditolak apabila salah ataupun palsu, serta akan diterima apabila fakta membenarkannya.²⁴

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh gambaran objektif tentang implikasi pengetahuan ekonomi Islam terhadap minat bertransaksi mahasiswa FEBI IAIN Madura di BRIsyariah. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori, maka hipotesis dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Operasional:

Ho: Implikasi antara pengetahuan ekonomi Islam mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap minat bertransaksi di BRIsyariah lebih besar dari standar.

Ha: Implikasi antara pengetahuan ekonomi Islam mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap minat bertransaksi di BRIsyariah kurang dari standar.

Hipotesis Statistik:

Ho: $\mu > 80\%$ (0,80)

Ha: $\mu < 80\%$ (0,80)

2. Hipotesis Operasional:

Ho: Tidak terdapat implikasi positif dan signifikan antara pengetahuan ekonomi Islam mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap minat bertransaksi di BRIsyariah.

Ha: Terdapat implikasi positif dan signifikan antara pengetahuan ekonomi Islam mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap minat bertransaksi di BRIsyariah.

²⁴Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 24.

Hipotesis Statistik:

Ho: $\rho = 0$

Ha: $\rho \neq 0$

3. Hipotesis Operasional:

Ho₁: Tidak ada pengaruh pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap minat bertransaksi di BRI syariah.

Ha₁: Ada pengaruh pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap minat bertransaksi di BRI syariah.

Ho₂: Tidak ada pengaruh pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap minat bertransaksi di BRI syariah.

Ha₂: Ada pengaruh pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap minat bertransaksi di BRI syariah.

Ho₃: Tidak ada pengaruh pengetahuan tentang produk-produk bank syariah mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap minat bertransaksi di BRI syariah.

Ha₃: Ada pengaruh pengetahuan tentang produk-produk bank syariah mahasiswa FEBI IAIN Madura terhadap minat bertransaksi di BRI syariah.

Hipotesis Statistik:

Ho: $\beta = 0$

Ha: $\beta \neq 0$

H. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah bertujuan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelasnya makna. Maka dari itu peneliti mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian, definisi istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan Ekonomi Islam adalah Informasi mengenai kegiatan ekonomi yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam (*maqashid asy syariah*), seperti pengetahuan tentang prinsip ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, dan pengetahuan tentang produk-produk bank syariah.
2. Minat Bertransaksi adalah keinginan yang besar dari seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat menimbulkan perubahan terhadap harta yang dimilikinya.
3. IAIN Madura adalah universitas yang mengajarkan tentang ilmu ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islami, baik ekonomi makro maupun mikro.

I. Kajian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi serta digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Dalam penelitian ini penulis merujuk pada penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zakki Mubarak, Wahjoedi dan Mardono, dengan judul penelitian “pengaruh tingkat pengetahuan ilmu ekonomi dan pemanfaatan bank mini sekolah terhadap minat menabung siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat

pengaruh positif antara tingkat pengetahuan ilmu ekonomi dan pemanfaatan bank mini sekolah terhadap minat menabung siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan SPSS yaitu t_{hitung} nya lebih besar dari t_{tabel} .²⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu metode penelitian yang akan digunakan adalah analisis regresi linear berganda, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *solvin*, instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket, dan analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu judul yang digunakan “implikasi pengetahuan ekonomi islam terhadap minat bertransaksi di BRIsyariah”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dilihat dari judulnya, dimana dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yakni pengetahuan tentang ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, dan pengetahuan produk-produk bank syariah, serta terdapat satu variabel terikat yakni minat bertransaksi. Lokasi penelitian yang dilakukan berbeda, penelitian ini akan dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, dengan judul penelitian “pengetahuan perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap minat menabung santri dan guru”. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan perbankan syariah

²⁵Zakki Mubarak, dkk, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ilmu Ekonomi dan Pemanfaatan Bank Mini Sekolah Terhadap Minat Menabung Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 10 No. 1 2017, hlm. 11. Diakses Pada Tanggal 26 Juli 2020 pukul 10.20 WIB.

terhadap minat menabung santri dan guru. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan SPSS yaitu t_{hitung} nya lebih besar dari t_{tabel} .²⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sumber data yang digunakan berupa data primer yaitu berupa kuesioner atau angket, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *solvin*, dan analisis data yang digunakan yaitu uji hipotesis. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu judul yang digunakan “implikasi pengetahuan ekonomi islam terhadap minat bertransaksi di BRIsyariah”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dilihat dari judulnya, dimana dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yakni pengetahuan tentang ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, dan pengetahuan produk-produk bank syariah, serta terdapat satu variabel terikat yakni minat bertransaksi. Lokasi penelitian yang dilakukan berbeda, penelitian ini akan dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, dengan judul penelitian “pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, produk, dan religiusitas terhadap minat nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada lembaga keuangan mikro syariah”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk simpanan pada BMT Amanah Ummah Gumpang Kartasura. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan SPSS yaitu t_{hitung} nya lebih besar dari t_{tabel} . Namun, kualitas pelayanan dan produk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk

²⁶Maskur Rosyid dan Halimatu Sa'idiah, “Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru” *Jurnal Islaminomic* Vol. 7 No. 2 Agustus 2016, hlm. 42. Diakses Pada Tanggal 26 Juli 2020 pukul 11.30 WIB.

simpanan pada BMT Amanah Ummah Gumpang Kartasura. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan SPSS yaitu t_{hitung} nya lebih kecil dari t_{tabel} .²⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu metode penelitian yang akan digunakan adalah analisis regresi linear berganda, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *solvin*, instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket, dan analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu judul yang digunakan “implikasi pengetahuan ekonomi islam terhadap minat bertransaksi di BRIsyariah”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dilihat dari judulnya, dimana dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yakni pengetahuan tentang ekonomi Islam, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, dan pengetahuan produk-produk bank syariah, serta terdapat satu variabel terikat yakni minat bertransaksi. Lokasi penelitian yang dilakukan berbeda, penelitian ini akan dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura).

²⁷Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.4 No. 2 2018, hlm. 146. Diakses Pada Tanggal 30 Juli 2020 pukul 13.40 WIB.